

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut metode penelitian Indrawan dan Yaniawati (2016, hlm. 51) mengatakan sebagai berikut:

Penelitian dengan menggunakan metode-metode dalam pendekatan kuantitatif yang selanjutnya disebut penelitian kuantitatif, adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa bermaksud hubungan kausalitas atau fungsional.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan asosiatif kausal dapat diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat menjelaskan gejala, yaitu menguji penggunaan media pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan aktivitas belajar pada penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 59) mengatakan “Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab dan akibat, jadi disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”.

Menurut Indrawan (2014, hlm. 53) “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab akibat (causal)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 26 Bandung.

Jadi, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan teknik pengumpulan data tersebut berupa survey.

B. Desain Penelitian

Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 84) desain penelitian yaitu, “Desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Memperhatikan pendapat Nazir, maka penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan:

1. Perencanaan

Perencanaan mencakup: identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori dan perumusan masalah.

2. Pelaksanaan

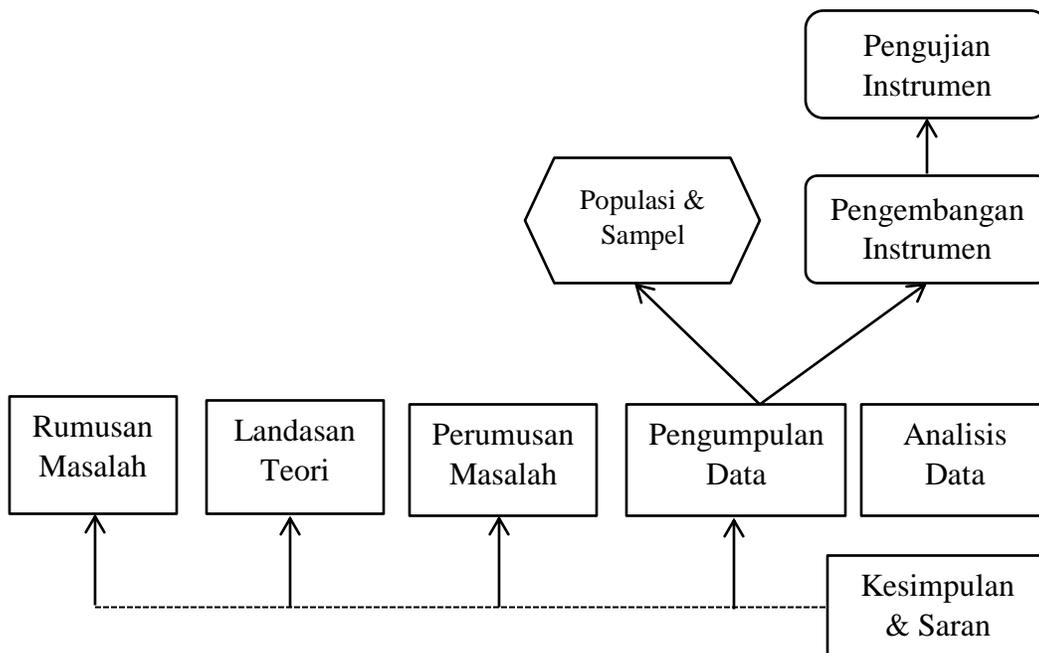
Pelaksanaan mencakup: pengumpulan data (populasi, sampel dan pengembangan instrumen), pengujian instrumen, analisis data dan kesimpulan dan saran.

Maka, secara sempit pengertiannya dapat diartikan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 26 Bandung berupa tingkat aktivitas belajar siswa.
2. Memilih media pembelajaran *mind mapping* untuk menangani dan mengatasi masalah pada aktivitas belajar siswa.
3. Memberikan asumsi untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *mind mapping* (X) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 26 Bandung.

4. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket beserta observasi sebagai teknik pengumpulan data.
5. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v21.0 for windows*.
6. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012, hlm. 30), sebagai berikut:



Gambar 1.1
Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan gambar diberikan penjelasan sebagai berikut, dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa peneliti harus sudah jelas, kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga didapat judul yang sesuai

dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian. Peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah pada penelitian adalah seberapa besar pengaruh media pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Proses perumusan masalah merupakan bagian dari proses yang paling rumit, karena didalam perumusan masalah juga peneliti menentukan arah dan tujuan dari penelitian tersebut. Karena apabila penelitian tersebut tidak dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *mind mapping* berpengaruh positif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Selanjutnya peneliti mengumpulkan data populasi dan sampel dan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 dan bersifat populasi. Pengembangan instrumen pada penelitian ini melalui angket dan observasi dengan maksud mencari data yang teliti. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan.

Maka dari itu, melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 152) adalah, “Merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data”. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 26 Bandung tahun ajaran 2016-2017.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 38) mengatakan, objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan

yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini ada 2 yaitu:

- a. Media pembelajaran *Mind Mapping*
- b. Aktivitas belajar siswa

Subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Subjek dan Objek Penelitian

Subjek	Objek
Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 26 Bandung. Subjek yang diteliti berjumlah 33 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.	Objek yang diteliti adalah penggunaan media pembelajaran <i>mind mapping</i> (X) dan aktivitas belajar siswa (Y).

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi variable-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang menjadi sebab yaitu penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping*”.

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa”.

Tabel 1.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Media Pembelajaran mind mapping (Variabel X)	Fungsi media pembelajaran Kemp dan Dayton (2013, hlm. 25)	1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. 2. Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik, 3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif. 4. Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat. 5. Kualitas hasil pembelajaran dapat ditingkatkan 6. Pembelajaran dapat diberikan kapanpun dan dimanapun. 7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses pembelajaran dapat ditingkatkan. 8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif yang mengurangi kemungkinan mengulangi penjelasan yang berulang-ulang.
	Langkah-langkah penerapan mind mapping	1. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai. 2. Guru mengemukakan konsep / permasalahan yang akan ditanggapi oleh

	Buzan T (2012, hlm. 17)	<p>siswa, sebaiknya permasalahan mempunyai alternatif jawaban.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Membentuk kelompok dengan anggota 2-5 orang per kelompok. 4. Setiap kelompok diminta untuk mencari informasi terkait dengan permasalahan yang diangkat, serta mendiskusikannya. 5. Kelompok menyusun <i>mind map</i> berdasarkan informasi yang didapat dan hasil diskusi kelompok. 6. Masing-masing kelompok mempresentasikan <i>mind map</i> yang telah disusun. 7. Guru bersama murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
Aktivitas Belajar (Variabel Y)	Kriteria siswa aktif Sudjana (2010, hlm. 61)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya 2. Terlibat dalam pemecahan siswa 3. Bertanya pada siswa lain/guru tentang masalah yang belum dipahami 4. Berusaha mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan pemecahan masalah yang dipelajarinya 5. Melaksanakan kerja kelompok sesuai dengan petunjuk guru 6. Melatih diri dalam memecahkan masalah bersama kelompok 7. Kesempatan menggunakan atau

		menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang di hadapi.
--	--	--

2. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 193) mengatakan, “teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Selanjutnya Nazir (2009, hlm. 174) mengatakan “bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket dan studi pustaka.

c. Angket

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap media pembelajaran *Mind Mapping*. “Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2014, hlm. 142).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu media pembelajaran *Mind Mapping*. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 93) mengatakan bahwa, “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 1.3
Penilaian Skala Likert

Alternatif	Bobot/Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2

Sangat Tidak Baik	1
-------------------	---

Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 93)

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan kriteria baik atau tidaknya nilai rata-rata jawaban setiap butir angket siswa siswi kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 26 Bandung.

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh media pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

d. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012, hlm. 145) mengatakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan audio visual”.

Dalam hal ini, penulis melakukan observasi dengan mengamati situasi dan keadaan pembelajaran berupa keaktifan belajar siswa ketika guru mengajar menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping*. Data yang diharapkan diperoleh dari observasi adalah data aktivitas.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Rully Indrawan (2016, hlm. 112) mengatakan, “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk megumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

e. Data Angket

Format kuisisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Fungsi media pembelajaran
- 2) Langkah-langkah media pembelajaran
- 3) Kriteria siswa aktif

Tabel 1.4
Media Pembelajaran *Mind Mapping* (Variabel X) Dan Aktivitas Belajar Siswa (Variabel Y)

No	Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB
Fungsi Media Pembelajaran						
1	Bagaimana penyampaian materi ajar dengan menggunakan media pembelajaran					
2	Bagaimana ketertarikan anda pada materi ajar jika menggunakan media pembelajaran					
3	Bagaimana keaktifan anda dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran					
4	Bagaimana pemanfaatan waktu belajar dengan menggunakan media pembelajaran					
5	Bagaimana peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran					
6	Bagaimana anda mempelajari materi ajar dengan media pembelajaran					
7	Bagaimana peningkatan sikap positif anda dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran					
8	Bagaimana peran guru dalam proses belajar dengan menggunakan media pembelajaran					
Langkah-langkah Media <i>Mind Mapping</i>						
9	Bagaimana pembelajaran yang dilakukan dengan diawali guru mengemukakan permasalahan yang akan ditanggapi					
10	Bagaimana pembelajaran dengan pembentukan kelompok					
11	Bagaimana kegiatan menyusun jawaban menggunakan media <i>mind mapping</i>					
12	Bagaimana setiap kelompok mempresentasikan setiap jawaban menggunakan media pembelajaran <i>mind mapping</i>					
13	Bagaimana pemanfaatan waktu belajar dengan menggunakan media pembelajaran <i>mind mapping</i>					
Kriteria Siswa Aktif						

No	Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB
14	Bagaimana tingkat partisipasi siswa dalam melaksanakan tugas					
15	Bagaimana keterlibatan siswa memecahkan masalah					
16	Bagaimana kualitas pertanyaan siswa tentang masalah materi ajar yang belum dipahami					
17	Bagaimana siswa mencari informasi yang berkaitan dengan pemecahan masalah					
18	Bagaimana pelaksanaan kerja kelompok sesuai petunjuk guru					
19	Bagaimana siswa melatih diri dalam memecahkan masalah dalam kelompok					
20	Bagaimana siswa menggunakan/menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan masalah					

f. Data Observasi

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi tolak ukur keaktifan belajar siswa yaitu:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan siswa
- 3) Bertanya pada siswa lain/guru tentang masalah yang belum dipahami
- 4) Berusaha mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan pemecahan masalah yang dipelajarinya
- 5) Melaksanakan kerja kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Melatih diri dalam memecahkan masalah bersama kelompok
- 7) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang di hadapi.

Tabel 1.5
Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

NAMA	L / P	KRITERIA SISWA AKTIF						
		1	2	3	4	5	6	7
ABDUL GANI	L							
AGUS ROHMAT	L							
ANDRA AZFAR RIVALDIAN	L							
ANGGRAENI PUSPITA SARI	P							
ANNISA APRILIA	P							
BAGAS USADA	L							
CITRA SANTIKA MEYLANI	P							
DEFI KUSUMAH	P							
DIANA JULIA ANGGRAENI	P							
ERIN NURHAYATI	P							
FAJAR AHMAD RAMADAN	L							
FANISHA MERINDA AZZAHRA	P							
FANNY SELVIANI	P							
HANDIKA ARDANA PAMUNGKAS	L							
HANIFA NIDA ULHAQ BADRIAH	P							
HAPAD NIZALA	L							
HESTI HESNAWATI SULAKSANA	P							
MAILANI WISNU DEVANTY	P							
MARETZA BACHRUL MUZLY	L							
MILLA JAMILATULATIFAH	P							
MUHAMMAD DZIKHRI HATTA T	L							

NAZMILA NURKHOLIFAH	P							
NOVAL RIVALDI	L							
NURIYANI SOPANDI	P							
PUTRI NAWAL FADHILAH HERLIANI	P							
RAMA NANDA WARDANA	L							
REGI GUNAWAN KUSUMA	L							
RIFALDI NABILLAH	L							
SALMA NUR RIFDAH SUDRAJAT	P							
SARAH NUR AZZAHRA	P							
TASYA AURELLIA DEWANGGA	P							
VADILA ARIES TANTYA	P							
VIDYA HAIFA MUKHLISHA	P							

E. Teknik Analisis Data

1. Rancangan Uji Instrumen

g. Uji Validitas

Menurut Rully Indrawan (2016, hlm. 123) mengatakan, “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”.

Lebih lanjut Sugiyono (2012, hlm. 93) mengatakan, “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program SPSS 21.0 for Windows dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01.

h. Uji Reliabilitas

Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) mengatakan, “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.

2. Rancangan Analisis Data

i. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*. Kriteria uji normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu 0,005 melalui *SPSS 21.0 for Windows*.

j. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx=0}$ = Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran *Mind Mapping* (X) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 26 Bandung.

$H_{a:pyx \neq 0}$ = Terdapat pengaruh media pembelajaran *Mind Mapping* (X) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 26 Bandung.

k. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian

ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

1. Uji Koefisien Korelasi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.

F. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang penerapan media pembelajaran *Mind Mapping* dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.
2. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai penerapan media pembelajaran *Mind Mapping* dan keaktifan belajar siswa.
3. Mencari rata-rata pengaruh media pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.
4. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari media pembelajaran *Mind Mapping*.
5. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.